

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada uraian ini, peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang diharapkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Analisis Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara Tahun 2016/2017

Dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran sangatlah diperlukan karena tanpa adanya strategi pembelajaran, proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri menggunakan strategi pembelajaran karena strategi

pembelajaran dianggap sangat penting terhadap peningkatan wawasan keilmuan santri. Beberapa prinsip mesti dilakukan oleh pengajar dalam memilih strategi pembelajaran secara tepat dan akurat.¹ Sebagai salah satu alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses belajar mengajar, maka dalam menggunakan strategi harus sesuai dengan kondisi santri, kesiapan santri, dan harus dipersiapkan secara benar agar tujuan dari proses belajar dapat tercapai.

Mengaktifkan santri dalam proses belajar mengajar tergantung pada guru dan strategi yang digunakannya dalam menyampaikan materi pada santrinya. Sebab strategi yang tepat dalam menggunakannya tidak hanya semata membuat siswa aktif tetapi juga membekas dalam ingatannya atau santri faham terhadap materi tersebut. Jika strategi yang digunakan tidak relevan dengan materi yang disampaikan, maka hasilnya pun tidak akan maksimal atau jauh dari harapan dan tujuan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara didukung oleh perangkat yang memadai mulai dari kepengurusan, dewan asatidz, dan sarana prasarana.

Dalam upaya efisiensi dan efektifitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara menerapkan manajemen pengelolaan modern. Di sini dalam waktu 6 tahun santri diwajibkan tahfid Al-Qur`an 30 Juz serta tahfid 500 Hadits beserta maknanya. Dan yang belum tuntas dalam belajar formalnya maka diwajibkan ikut home schooling guna

¹ Abdul MAjid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Kedua, hlm. 108.

mengikuti Ujian Nasional sesuai kesetaraan. Seiring dengan perkembangan zaman, Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara sangat responsif dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan dibukanya sekolah formal di bawah naungan institusi pondok, yakni dengan dibukanya TPQ serta MADIN, dan beberapa Majelis Ta'lim yang tersebar diberbagai desa.

Pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dilakukan secara klasikal dengan manjerial dan administrasi modern yang telah berjalan dengan baik. Materi yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Buruj sama dengan Pondok Pesantren pada umumnya, cuma ada penekanan kepada 5 materi unggulan yang meliputi:

1. Bahasa Arab aktif
2. Bahasa Inggris aktif
3. Tahfid Qur'an 30 juz
4. Tahfid 500 hadits beserta maknanya
5. Materi Ujian Nasional serta ketrampilan dan skill

Metode pembelajaran yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri adalah pola pembelajaran model lama/tradisional yang kental dengan corak salafnya dipadu dengan sentuhan pola-pola pembelajaran modern. Dari data yang peneliti dapatkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab-kitab salaf yang kebanyakan orang awam memberikan istilah "kitab kuning" dilakukan secara klasikal dengan jenjang tingkatan kemampuna santri serta

adanya home schooling yang mempelajari semua materi Ujian Nasional, yang merupakan salah satu ciri model pembelajaran modern. Proses pembelajaran dengan materi salaf dan menggunakan pola pembelajaran modern tersebut didukung dengan manajemen dan administrasi pendidikan yang cukup bagus. Untuk evaluasi, juga diadakan ujian di akhir semester. Hasil dari proses pembelajaran, setiap santri diberikan laporan hasil penilaian berupa raport.

Walaupun dominan dengan materi-materi pelajaran dari kitab-kitab lama/salaf, namun demikian banyak terobosan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara, yakni dengan adanya home schooling guna menambah wawasan keilmuan santri yang tidak hanya pada pelajaran non formal saja tetapi juga pelajaran formal serta memberikan ketrampilan agribisnis dan skill bagi santrinya sehingga bisa dijadikan bekal bagi santri ketika terjun langsung dimasyarakat nantinya. Di sisi lain, untuk pelajaran-pelajaran tertentu pihak Pondok Pesantren Al-Buruj mengambil kebijakan untuk tetap menggunakan metode dan pola pembelajaran lama karena dinilai masih relevan untuk mencapai target yang diinginkan. Di antara metode tersebut adalah sorogan, bandongan/halaqoh, mudzakaroh/sawir (diskusi, musyawarah), dan muhafadhloh.

Pengembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri memberikan respon yang positif terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat di era globalisasi ini. Berbagai terobosan telah dilakukan dalam kerangka untuk meningkatkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul tahunan Jepara,

sehingga out put yang dihasilkan oleh pondok pesantren benar-benar kompetitif. Berikut ini beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri :

1. Adanya Home Schooling

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan home schooling diadakan untuk memberikan keseimbangan pengetahuan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

2. Membuat kader-kader pengurus yang berkompetensi dalam mengembangkan wawasan keilmuan santri
3. Memberi motivasi kepada santri yang telah tamat dari Pondok Pesantren Al-Buruj untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti ke pondok yang lebih maju atau ke perguruan tinggi agar para santri nantinya punya bekal dan siap untuk terjun di masyarakat
4. Memberikan ketrampilan kepada santri seperti pelatihan komputer, pelatihan ceramah dan khot
5. Mengadakan kejar paket B dan C
6. Melaksanakan sholat wajib dengan berjamaah dan berdzikir agar para santri mendapatkan berkah dalam belajar Ilmu agama
7. Pembelajaran menggunakan sistem klasikal dan pembelajaran santri dimulai dari dasar agar para santri mengetahui ilmu agama dari dasar
8. Mempelajari ilmu-ilmu alat agar para santri mengetahui tata cara membaca kitab kuning dan memahami makna Al-Qur`an

9. Memberikan evaluasi kepada para santri
10. Memberi ijazah kepada para santri yang telah lulus
11. Menyediakan sarana dan prasarana

B. Analisis Problema Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri Di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara Tahun 2106/2017

Pada dasarnya strategi memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam konteks pemilihan atau penerapan suatu strategi pembelajaran, hendaknya para guru dapat bersifat menyesuaikan suatu strategi belajar dengan apa yang sedang dipelajarinya, kemampuan guru dalam memahami situasi dan kondisi yang ada, dapat membuat strategi pelajaran dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pondok pesantren, guru serta santri dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai guna meningkatkan wawasan keilmuan santri di pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahauna Jepara Tahun 2016/2107

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran guna meningkatkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara tahun 2016/2017. Faktor pendukung merupakan segala sesuatu baik itu dari pihak manusia ataupun dari tersedianya fasilitas. Adapun faktor

pendukung dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adalah:

a. Dewan guru

Dewan guru sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri, hal ini karena dewan guru berdedikasi tinggi, sehingga pemahaman santri akan pendidikan agama Islam menjadi mudah. Dedikasi guru sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan pendidikan, hal ini dikarenakan guru memegang peranan yang sangat penting disamping sebagai penyampai materi juga sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor pendukung yang penting, karena sarana prasarana yang lengkap akan membantu proses pembelajaran yang maksimal. Sarana prasarana tersebut seperti halnya perpustakaan, yang menyediakan buku-buku atau kitab-kitab yang dibutuhkan santri dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri, dengan membaca maka santri akan mudah mendapatkan wawasan keilmuan yang luas.

c. Teman

Dari observasi penulis bahwasanya teman menjadi faktor pendukung juga karena dengan adanya teman yang sama-sama dalam berjuang dilingkungan yang baru, maka harus bisa

menyesuaikan teman yang berasal dari berbagai suku, budaya dan ras yang berbeda.

Faktor pendukung ditentukan pula oleh bagaimana pemilihan strategi pembelajaran, sebagai dasar pertimbangan adalah sebagai berikut:²

1) Tujuan pembelajaran

Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan didalam menyajikan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh santri setelah melakukan proses pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri di pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara ini guru menetapkan beberapa metode dalam melaksanakan tujuan pembelajaran, dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, petunjuk dan lain-lain guna menunjang santri dalam meningkatkan wawasan keilmuan.

2) Aktivitas dan pengetahuan awal santri

Belajar merupakan berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas santri. Pada awal

² Ibid., hlm. 108-114.

atau sebelum ustadz masuk ke kelas untuk memberi pembelajaran (materi) kepada santri, ada tugas ustadz yang tidak boleh dilupakan adalah untuk mengetahui pengetahuan awal santri. Sewaktu memberi materi pembelajaran kelak ustadz tidak kecewa dengan hasil yang dicapai oleh santri. Untuk mendapatkan pengetahuan awal santri ustadz dapat melakukan pretes tertulis atau tanya jawab diawal pelajaran. Dengan mengetahui pengetahuan awal santri, ustadz dapat menyusun strategi dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri dengan metode yang tepat bagi santri.

3) Integritas bidang studi/Pokok bahasan

Mengajar merupakan usaha mengembangkan seluruh pribadi santri. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara terintegrasi.

4) Pengalaman dan kewibawaan pengajar

Guru yang baik adalah yang berpengalaman, hal ini diakui di lembaga pendidikan, kriteria guru pengalaman adalah dia telah mengajar selam kurang lebih 10 Tahun. Dengan demikian strata pendidikan bukan menjadi jaminan utama dalam keberhasilan belajar, akan tetapi pengalaman yang menentukan,

umpunya ustadz peka terhadap masalah, memecahkan masalah, memilih metode, mendapat umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan sebagainya. Di samping berpengalaman guru harus berwibawa. Kewibawaan merupakan syarat mutlak yang bersifat abstrak bagi guru, karena guru harus berhadapan dan mengelola santri yang berbeda latar belakang akademik dan sosial, ustadz merupakan sosok tokoh yang disegani dan ditakuti anak-anak didiknya.

2. Faktor penghambat/problema

a. Kurangnya motivasi santri dalam belajar

Sebagi penjelasan pada faktor pendukung diatas, motivasi santri sangat penting dalam proses pembelajaran. Jadi kurangnya motivasi pada diri santri akan sangat menghambat dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan menimbulkan ketidakfahaman pada suatu materi yang diajarkan.

b. Pengaruh lingkungan luar

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan. Adapun pengaruh lingkungan luar yang menjadi penghambat dalam hal ini adalah pengaruh pergaulan, wali murid kurang mendukung anaknya dalam belajar. Dukungan mutak diperlukan bagi setiap manusia untuk menjalankan kehidupan. Sebagaimana dukungan dari wali santri sangat berpengaruh pada proses belajar santri. Pengaruh tersebut akan

menjadi faktor penghambat apabila dukungan yang diberikan wali santri sangat kurang sehingga santri kurang termotivasi untuk belajar di pondok pesantren, sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

- c. Latar belakang santri yang berbeda-beda, baik dari segi adat dan budaya/kultur, usia, dan jenjang pendidikan.

Latar belakang yang berbeda-beda menjadikan anak susah dalam berinteraksi karena perbedaan bahasa kultur dan budaya.